

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran PJBL pada Materi Teks Eksplanasi di SMPN 2 Indramayu

Zulfi Rosita¹, Imas Juidah², Agus Nasihin³, Yayah Kurniyah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Wiralodra

Zulfi.Rosita@unwir.ac.id , imas.juidah@unwir.ac.id , agusnasihin68@unwir.ac.id,
yayahkurniyah68@gmail.com

DOI : 10.55656/jpe.v5i2.462

Submitted: (2025-06-03) | Revised: (2025-06-29) | Approved: (2025-06-30)

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of implementing the Project-Based Learning (PjBL) method in improving the ability to write explanatory texts among Grade IX D students at SMP Negeri 2 Indramayu. The research focuses on the influence and impact of the PjBL learning method in the teaching and learning process. The Project-Based Learning (PjBL) method was implemented through several stages: planning, topic selection, project design, implementation, presentation of results, and evaluation. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, documentation, and analysis of students' project outcomes. The results indicate that the implementation of PjBL successfully increased students' active participation, creativity, and critical thinking skills. The final products, in the form of explanatory texts and educational videos, showed improvements in the quality of students' writing and their understanding of the structure and linguistic features of explanatory texts. The students' final scores mostly fell into the "good" category, with an average success rate of 75%. Therefore, the PjBL model is proven to be effective in developing 21st-century literacy skills, which include critical thinking, communication, collaboration, and creativity.

Keywords: *Project-Based Learning, explanatory text, writing skills, active learning, 21st-century literacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan metode Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX D di SMP Negeri 2 Indramayu. Permasalahan yang diangkat berfokus pada pengaruh metode pembelajaran PjBL dan dampak metode pembelajaran PjBL dalam pembelajaran. Metode Project Based Learning (PjBL) diterapkan melalui tahapan perencanaan, penentuan topik, perancangan proyek, pelaksanaan, penyajian hasil, dan evaluasi. Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, di mana dalam penelitian ini akan gambarkan, kemudian dijelaskan dipahami secara sesuai dengan data lapangan yang akurat menurut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keterlibatan aktif, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Produk akhir berupa teks eksplanasi dan video edukatif menunjukkan peningkatan kualitas tulisan siswa dan pemahaman mereka terhadap struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Nilai akhir yang diperoleh siswa mayoritas berada pada kategori baik, dengan rata-rata keberhasilan mencapai 75%. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif karena dalam model

Project Based Learning (PjBL) akan menciptakan keterampilan literasi yang ada dalam abad 21, sehingga siswa mampu berpikir kritis, komunikatif, dan inovatif.

Kata kunci: Project Based Learning, teks eksplanasi, keterampilan menulis, pembelajaran aktif, literasi abad 21.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu pendekatan dalam mengajar yang melibatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses memperoleh pengetahuan. Tujuannya adalah membangun pengalaman belajar yang kompeherensi dan relevan siswa agar terus berpikir dan terlibat dalam berbagai aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran aktif, siswa tidak hanya melakukan suatu kegiatan, tetapi juga merefleksikan apa yang mereka lakukan. Namun, aktivitas belajar mandiri di rumah, seperti mengerjakan tugas, tidak selalu termasuk dalam kategori pembelajaran aktif menurut beberapa ahli (Agustina et al., 2022).

Pengajaran bahasa Indonesia kepada peserta didik memiliki peran krusial dalam membentuk kecerdasan yang terus bertumbuh, meningkatkan keterampilan berinteraksi sosial, serta Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai pembentukan sosial emosional siswa. Selain itu ketika belajar bahasa Indonesia, siswa dapat membentuk keterampilan siswa dan mahir dalam menggunakan Bahasa Indonesia (Setiawan et al., 2022). Di sisi lain, guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni sebagai fasilitator untuk membentuk pengembangan potensi siswa. Bukan hanya bahasa saja yang diajarkan kepada siswa, namun ada banyak berbagai macam materi-materi yang dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas siswa (Saputri, 2018).

Satu diantara materi yang diajarkan oleh siswa adalah pembelajaran Teks Eksplanasi. Sesuai dengan capaian pembelajaran Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks untuk penguatan karakter. Teks eksplanasi menjelaskan Terkait dengan tahapan dan peristiwa dalam suatu kejadian. Teks eksplanasi berasal dari suatu pernyataan yang terjadi dalam suatu fenomena atau peristiwa. Ada dampak dalam pembelajaran Teks Eksplanasi yang terjadi di SMPN 2 Indramayu khususnya kelas IX D, beberapa dampak yang ditimbulkan dengan dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis *Project Based Learning* (PjBL).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, guru menerapkan pendekatan berbasis *Project Based Learning* (PjBL), atau pembelajaran berbasis proyek, adalah metode pengajaran yang berupaya untuk menghasilkan produk berupa karya tulis siswa. Pendekatan ini dirancang agar siswa dapat berpikir secara kreatif dan inovatif. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya mampu mengembangkan pola pikir yang lebih

luas, tetapi juga dapat menuangkan ide-ide mereka secara sistematis dan terstruktur (Yuliyanti et al., 2024).

Untuk menguji kebenaran permasalahan tersebut, observasi secara langsung dilakukan di lingkungan kelas. Dari hasil pengamatan tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL), rata-rata siswa memiliki kemampuan menulis sebesar 75%. Beberapa siswa telah menunjukkan kemahiran dalam menulis teks eksplanasi, namun masih terdapat sekitar 25% siswa yang masih belum mampu menyusun teks yang berisi penjelasan. Proses ini berjalan dengan baik karena materi teks eksplanasi yang diajarkan masih relatif baru, yang berpengaruh pada pemahaman siswa. Selain itu, buku pegangan siswa tidak menjelaskan secara mendalam mengenai teks eksplanasi, yang turut menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian siswa mampu memahami materi tersebut melalui sumber belajar lain di luar buku pegangan.

Dalam proses pembelajaran materi teks eksplanasi, penggunaan metode ceramah tidak lagi menjadi satu-satunya pendekatan yang diterapkan oleh pendidik. Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, diterapkan pula berbagai metode lain seperti pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), tanya jawab, diskusi kelompok, serta presentasi (Rozi et al., 2022). Sasaran dari berbagai strategi yang digunakan adalah membuat kelas lebih menarik dan dinamis sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim hal ini penting karena merupakan contoh pembelajaran di abad ke-21 (Syaharani et al., 2024).

Mengingat urgensi tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa SMP Negeri 2 Indramayu kelas IX D sedang mengembangkan kemampuannya dalam membuat tulisan eksplanasi, hal tersebut merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Untuk mencapai hasil tulisan yang berkualitas, diperlukan upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan metode yang kreatif. Metode yang diterapkan adalah *Project Based Learning* (PjBL), sebuah pendekatan yang menurut (Vestius Confido & Komala, 2022), adalah menciptakan lingkungan belajar yang berwarna sehingga mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan kreatif dalam mengekspresikan ide melalui tulisan. Tahapan pelaksanaan metode *Project Based Learning* (PjBL) dimulai dari perencanaan pembelajaran dengan menyusun RPP, dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan mendasar sebagai titik tolak kegiatan, menyusun rencana proyek, mengatur jadwal pelaksanaan proyek, memantau aktivitas siswa serta perkembangan proyek yang mereka kerjakan, melakukan penilaian terhadap hasil akhir, dan diakhiri dengan evaluasi terhadap pengalaman siswa selama menjalankan proyek tersebut.

Pendekatan pembelajaran yang diajukan ini juga telah dikaji oleh (Wikanengsih, 2019), yang menemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghasilkan teks ilustrasi di kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL), meskipun penelitian tersebut tidak melakukan perbandingan langsung dengan metode pembelajaran lainnya. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam menulis teks berdasarkan peristiwa nyata atau Masalah yang mereka hadapi

setiap hari. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Panglipur et al., 2024), yang menyatakan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) sangat layak digunakan dalam pembelajaran menulis. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam mendorong peningkatan kemampuan berpikir siswa serta menumbuhkan kerja sama yang efektif di antara mereka selama proses belajar berlangsung.

(Rizalda et al., 2023) Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa setelah tes untuk kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 82,96%. Temuan ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kapasitas siswa untuk menghasilkan tulisan eksplanasi. Penelitian ini relevan karena mengkaji variabel yang serupa, yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi dengan pendekatan berbasis proyek. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kontribusi kebaruan (*novelty*) karena berfokus pada penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) secara menyeluruh di dalam satu kelas tanpa membandingkannya dengan kelas lain. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti kenyataan di lapangan bahwa metode ceramah masih menjadi pendekatan dominan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Karena itu, penelitian ini memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan mendorong siswa agar mampu berpikir secara kreatif dalam proses belajar.

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, di mana dalam penelitian ini akan gambarkan, kemudian dijelaskan dipahami secara sesuai dengan data lapangan yang akurat menurut (Sugiyono, 2013).

Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini termasuk kualitatif, karena data tersebut di analisis sesuai dan digambarkan sesuai dengan data di lapangan

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 16 April 2025, tempat penelitian di SMPN 2 Indramayu, Jl. Yos Sudarso, Paoman, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45211 dan populasi dalam penelitian ini siswa kelas IX D.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IX D yang berjumlah 28 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yang diungkapkan menggunakan bahasa dan kata-kata yang secara alami diterapkan pada keadaan tertentu melalui penggunaan berbagai teknik ilmiah. Cara pengambilan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara (1). Memilih topik, (2). Mencatat hasil observasi yang terjadi di dalam pembelajaran, (3). Menganalisis hasil LKPD.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode PJBL

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX D SMPN 2 Indramayu dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) sangat berpengaruh bagi kemampuan siswa, karena dalam pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, kreatif serta inovatif, karena dalam pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk bisa menyampaikan gagasan atau pikirannya melalui tulisan-tulisan. Dalam kegiatan Pembelajaran melalui *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan oleh peneliti, menggunakan beberapa pelaksanaan, yaitu

- 1) Langkah pertama adalah Pendidik melakukan pemetaan terkait dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kolaborasi antar pendidik yang mengampu mata pelajaran pada fase atau jenjang yang sama untuk melakukan analisis dan perencanaan pembelajaran. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan fleksibilitas waktu belajar, kebutuhan peserta didik, serta Ruang lingkup dan kompleksitas pokok bahasan yang akan diperiksa. Materi teks eksplanasi yang sifatnya informatif dan memiliki tingkat kompleksitas rendah dapat disiapkan untuk pembelajaran mandiri menggunakan modul, lembar kerja peserta didik, video pembelajaran, atau sumber belajar digital.
- 2) Langkah kedua, adalah pemilihan topik yang ingin dibahas bersama siswa. Tujuan pemilihan topik ini adalah untuk menciptakan proyek yang akan dihasilkan oleh siswa. Pendidik Memilih topik yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan, di mana dalam hal ini, Pendidik menentukan teks eksplanasi sebagai bahan untuk proyek Pendidik dalam langkah ini akan membimbing peserta didik dalam mengamati, menganalisis, Serta menawarkan solusi untuk mengatasi masalah yang ada, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.
- 3) Langkah ketiga, Pendidik mengajak siswa untuk merancang proyek secara berkelompok. Setiap kelompok menentukan proyek yang ingin dibuat, proyek tersebut berhubungan dengan fenomena yang ada di sekitar peserta.
- 4) Pada tahap berikutnya, peserta didik mulai melaksanakan proyek dengan meneliti fenomena yang telah ditentukan. Mereka mengumpulkan data dan menyusun teks eksplanasi berdasarkan struktur yang tepat, yaitu, sebuah pernyataan umum, serangkaian penjelasan, dan analisis jika diperlukan. Dalam proses ini, peserta didik juga diarahkan untuk menggunakan kaidah kebahasaan khas teks eksplanasi, seperti konjungsi kausal, kata teknis, dan kalimat pasif. Setelah menyusun rencana proyek kemudian menyusun pembagian tugas. Rancangan tersebut dibuat sesuai dengan ide yang akan mereka gunakan. Setelah rancangan dibuat siswa menulis hasil diskusinya di lembaran kerja peserta didik yang telah diberikan dan menyusun tim yang melakukan presentasi.
- 5) Tahap selanjutnya, setelah siswa mencatat hasil diskusi mereka pada lembar kerja yang telah disiapkan, mereka melakukan presentasi di depan kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan dan bimbingan dari guru. Setelah presentasi,

- Siswa lainnya diberikan peluang untuk memberikan respon terhadap hasil presentasi kelompok.
- 6) Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru meminta semua kelompok untuk membuat video mengenai “Penipuan dalam SMS”. Video tersebut berdurasi maksimal 5 menit. Jadi, hasil akhir dari Proyek ini tidak hanya terdiri dari teks eksplanasi, tetapi juga mencakup pembuatan video himbauan mengenai “Penipuan dalam SMS”.
 - 7) Pada tahap penutup, guru melakukan evaluasi terhadap proses dan produk proyek, dengan mempertimbangkan aspek struktur teks, penggunaan kebahasaan, kreativitas penyajian, serta kerja sama tim. Selain itu, peserta didik juga diajak melakukan refleksi untuk menilai pengalaman belajar mereka selama mengerjakan proyek, termasuk kontribusi individu dalam kelompok. Melalui penerapan *Project Based Learning* (PjBL), pembelajaran teks eksplanasi menjadi lebih bermakna karena mengaitkan materi dengan realitas di sekitar peserta didik, serta melatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang penting dalam pembelajaran abad 21.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik serta mengembangkan kemampuan literasi mereka dalam menyusun teks secara ilmiah dan kontekstual. Model ini diterapkan melalui enam tahapan utama, yaitu merumuskan pertanyaan mendasar (*essential question*), merencanakan proyek, menyusun jadwal, melaksanakan proyek, menyajikan hasil, dan melakukan evaluasi serta refleksi (Handiani, 2025). Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, peserta didik mampu menyelesaikan proyek yang telah ditugaskan secara kolaboratif. Dalam penelitian ini, guru memberikan proyek berupa pembuatan video berbasis teks eksplanasi dengan topik “Penipuan dalam SMS”. Proyek ini diawali dengan peserta didik melakukan pengamatan dan pencarian informasi terkait modus penipuan yang marak terjadi melalui pesan singkat (SMS), baik dari berita, pengalaman pribadi, maupun sumber lain yang relevan. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, peserta didik menyusun teks eksplanasi yang menggambarkan bagaimana modus penipuan melalui SMS terjadi, apa saja ciri-cirinya, serta dampak yang ditimbulkan bagi korban.

Setelah teks eksplanasi disusun dengan mengikuti struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat, peserta didik kemudian mengembangkan teks tersebut menjadi naskah video himbauan. Dalam proses produksi video, peserta didik diajak untuk menyampaikan pesan edukatif kepada masyarakat, keluarga, atau teman sebaya mengenai bahaya penipuan dalam SMS dan pentingnya kewaspadaan terhadap pesan-pesan yang mencurigakan. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan siswa dalam menyusun teks dan menyampaikan informasi dengan cara yang efektif, namun sekaligus membangun kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab terhadap isu-isu yang ada di sekitar mereka. Produk akhir berupa video edukasi menjadi bentuk konkret dari hasil pembelajaran yang berbasis proyek, yang dapat dibagikan secara luas sebagai media kampanye literasi digital.

Proses evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mencakup kualitas teks eksplanasi, kreativitas dalam menyusun video, kerja sama tim, serta kejelasan pesan yang disampaikan.

Refleksi di akhir kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur teks eksplanasi tidak hanya memperkuat kompetensi literasi siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan berbagai keterampilan abad ke-21, seperti kerja sama tim, komunikasi digital, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Menurut (Rindengan, 2023), model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu menjembatani pembelajaran bahasa Indonesia dengan kehidupan nyata, serta memperkuat peran peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan tema “Penipuan dalam SMS” memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan literasi peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menyusun teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur yang ada, yakni mencakup pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup yang relevan. Selain itu, penggunaan unsur kebahasaan seperti konjungsi kausalitas, istilah teknis, serta kalimat pasif telah diterapkan secara cukup tepat dalam hasil tulisan mereka. Dalam proses selanjutnya, peserta didik berhasil mengembangkan teks tersebut menjadi produk video edukatif yang berisi pesan himbuan kepada masyarakat, keluarga, atau teman sebaya mengenai bahaya penipuan melalui pesan singkat. Video yang dihasilkan umumnya menampilkan narasi yang jelas, pesan yang komunikatif, dan visual yang mendukung isi pesan, agar audiens menerima pesan yang ingin disampaikan.

Dari hasil penilaian, mayoritas peserta didik telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Secara kognitif, peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap konsep teks eksplanasi dan mampu mengaitkannya dengan isu aktual. Dari sisi afektif, mereka terlihat menunjukkan sikap peduli, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam tim selama pengerjaan proyek berlangsung. Sedangkan dalam aspek psikomotorik, peserta didik menunjukkan keterampilan dalam mengolah teks menjadi video menggunakan alat bantu digital yang tersedia, serta mampu menampilkan ekspresi dan penyampaian pesan dengan baik. Hasil refleksi dari peserta didik pun menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi karena pembelajaran tidak hanya berlangsung secara teoritis, tetapi juga melibatkan mereka secara langsung dalam proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi terbukti mampu meningkatkan keterampilan literasi, memperkuat karakter peserta didik, dan mengembangkan keterampilan abad 21 melalui kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna.

Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) akan dibuktikan dengan hasil nilai peserta sebagai berikut.

Tabel 1.

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ade Sulaiman	93
2	Adi Mulyadi	93
3	Albar Abu bakar	93
4	Alif Shafari	93
5	Anggun Angelina	95
6	Aura Novita Maharani	-
7	Bintang Putri Amanah	90
8	Dani Aditia	-
9	Devita Mezza Luna	-
10	Dhea Puspitasari	92
11	Fitri Rodiyah	92
12	Jio Sukarta	-
13	Khalid	87
14	Krisna	87
15	Lukmanul hakim	-
16	Muhamad Kevin	87
17	Muhammad Bilal	87
18	Muhammad Ilham Syahputra	87
19	Novia Mulya Tri Mulyasanti	95
20	Rendi Kirana	85
21	Rohmah Adea Ningsih	92
22	Sri Setia Ningrum	90
23	Srinining	-
24	Viki	85
25	Weliana Oktaviani	95
26	Wulandari	-
27	Zaskia Nuril Hotimah	85
28	Ziyan Anaqoh	90

Dari data di atas disampaikan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas IX D menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Secara umum, peserta didik mampu menyusun teks eksplanasi secara sistematis dan

menyampaikan hasil diskusi mereka dalam bentuk video edukatif bertema “Penipuan dalam SMS”. Produk video yang dihasilkan mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengolah informasi serta menyusun pesan himbauan yang informatif dan relevan. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan kreativitas dalam proses pengeditan video, baik dari segi visual, suara, maupun penyampaian pesan. Meskipun terdapat beberapa video yang kualitas audionya kurang jelas atau visual yang kurang maksimal, namun konten yang disampaikan tetap memuat hasil diskusi kelompok dan mencerminkan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mengumpulkan tugas karena ketidakhadiran mereka di sekolah, yang turut memengaruhi hasil keseluruhan. Meskipun demikian, secara keseluruhan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu menghasilkan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dinamis, dan tidak monoton. Selain pemahaman secara teoritis, siswa didorong untuk mengembangkan pemikiran secara kritis, kerja sama tim, dan siswa dapat menyampaikan pesan dalam bentuk kreatif dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bagaimana pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman belajar lebih bermakna dan aplikatif.

Dampak Penggunaan PjBL Terhadap Pembelajaran Siswa

Temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks ekplanasi menurut (Khairani Astri et al., 2022). Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kemampuan dalam berpikir kritis, faktor pertama yaitu faktor pelaksanaan yang terfokus dalam permasalahan yang dipilih, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memahami ide-ide yang terkait dengan situasi, tetapi juga dilatih untuk mampu memecahkan masalah. Melalui kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan selama pembelajaran, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan menurut (Wibowo et al., 2022). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PjB) banyak memberikan manfaat bagi siswa, salah satunya adalah menjadikan mereka mampu berpikir kritis serta, kreatif dan inovatif. Selain itu mereka juga bisa mengalokasikan waktu mengenai tugas yang diberikan. Karena setiap pembelajaran dengan menggunakan Pjbl mereka di berikan waktu yang cukup singkat untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pendidik.

Faktor kedua, Siswa belajar cara mengelola proyek, mengelola waktu secara efektif, dan menggunakan berbagai alat untuk menyelesaikan pekerjaan seefisien mungkin dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PjBL). Strategi ini mendorong siswa untuk berkolaborasi dan menjadi lebih mandiri saat mengerjakan tugas.. Selain itu, mereka juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap teori-teori yang berkaitan dengan proyek yang sedang mereka kerjakan. Penerapan PjBL juga mampu mengembangkan kreativitas siswa, karena mereka diberi kebebasan untuk menentukan jenis proyek yang akan dibuat, termasuk dalam merancang desain yang sesuai dengan ide mereka sendiri.

Dalam penelitian ini, guru berperan sebagai fasilitator, hal ini memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan pikiran, ide, dan pemikiran mereka secara mandiri melalui berbagai aktivitas. Kebebasan untuk mengekspresikan ide dan kreativitas selama pembelajaran membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran adalah salah satu faktor kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Azizah & Usman, 2023).

Faktor ketiga yang mendukung adalah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menciptakan proyek hasil karya mereka sendiri. Tahapan ini memberikan kontribusi positif terhadap berkembangnya kemampuan untuk berpikir secara kritis. Kemampuan-kemampuan peserta didik dalam memecahkan sesuatu tersebut turut berperan dalam memperkuat karakter integritas siswa (Syafi et al., 2025). Kemampuan tersebut tumbuh melalui pengalaman siswa dalam menyelesaikan proyek, yang juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri serta motivasi belajar. Penugasan berbasis proyek dalam kegiatan pembelajaran terbukti efektif dalam menstimulasi kreativitas siswa, yang secara tidak langsung turut mempertajam kapasitas mereka untuk berpikir kritis.

Simpulan

Pengajaran Bahasa Indonesia di kelas IX D SMPN 2 Indramayu, telah dibuktikan bahwa penggunaan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membaca, dan kreativitas siswa. Melalui proyek bertema “Penipuan dalam SMS”, siswa mampu menyusun teks eksplanasi secara tepat dan mengubahnya menjadi video edukatif yang komunikatif. Metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mendorong keterlibatan aktif, kerja sama tim, serta penerapan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Meskipun terdapat beberapa tantangan, secara keseluruhan, metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan aplikatif. Pendekatan pembelajaran ini mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kooperatif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama saat mereka mempelajari teks eksplanasi menurut (Ni Nyoman Serma Adi et al., 2024). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadikan siswa agar mereka mampu memecahkan masalah dengan menggunakan proyek, mengelola proyek, serta mengekspresikan ide secara mandiri dan inovatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberi ruang kebebasan berkreasikan, sehingga meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan integritas siswa dalam proses belajar.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi teks eksplanasi di SMPN 2 Indramayu, disarankan agar guru terus menerapkan model ini karena mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa. Siswa diharapkan lebih bertanggung jawab dan aktif dalam setiap tahap proyek. Pihak sekolah juga perlu mendukung pelaksanaan PjBL melalui penyediaan sarana dan pelatihan guru. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.



Daftar Pustaka

Buku

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Jurnal

- Agustina, L., Kusmiyati, K., & Silver, S. T. E. (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 12–20. <https://doi.org/10.25217/jtep.v0i0.1894>
- Azizah, M., & Usman, A. (2023). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Manajemen Kelas Partisipatif Guru Dan Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 319–329. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1180>
- Caren Patrysha, Nurul Azizah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 01–12. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1399>
- Handiani, M. P. (2025). *Analisis Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 4(1), 33–36.
- Khairani Astri, E., Siburian, J., & Hariyadi, B. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Peserta Didik. *Biodik*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i1.16061>
- Panglipur, I. R., Palayukan, H., & Dewanti, L. (2024). PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA KOMIK LINET (LITERASI, NUMERASI, ETNOMATEMATIKA) PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 2548–4419.
- Rindengan, M. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Bassed Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 12(4), 857–866. <https://jurnaldidaktika.org>
- Rizalda, S., Kunci, K., Menulis, K., & Belajar Karakter, P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang The Effect of The Learning Model of The Proyek Belajar Karakter on the Skills of Writing Explanatory Texts for Class VIII Students of SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 129–138.
- Rozi, F., Sa'adah, N., & Hayati, N. (2022). Meningkatkan Daya Ingat Tajwid melalui Mnemonic Learning. *Fondatia*, 6(3), 676–690. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.1901>
- Saputri, R. (2018). Peran Guru Kelas Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Di Daerah Kecamatan Bangkalan Rieke Dyah Ramadhani Saputri. *Osf.Io*, 1–11.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>



- Syahrani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.296>
- Syafi, I., Aziz, Y., Alviatin, A. K., & Assyadziyyah, N. (2025). *Guru Profesional Sebagai Pilar Utama dalam Mewujudkan Generasi Unggul di Era Pendidikan 5 . 0*. 10, 1069–1079.
- Wibowo, D. C., Peri, M., Sairo Awang, I., & Maro Rayo, K. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 152–161. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Wikanengsih, R. A. F. (2019). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(November), 1029–1042. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3214>
- Yuliyanti, M., Agustin, A., Utami, S. D., Purnomo, S., & Wijaya, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Sman 64 Jakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 634–649.